



siswa sudah terbiasa dengan penerapan permainan perebutan benteng sehingga kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan maksimal. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 84,38% dan dinyatakan dalam predikat baik (B), dan meningkat pada siklus II dengan prosentase sebesar 93,75% dan dinyatakan dengan predikat sangat baik (SB). Dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 76,66% dan dinyatakan dengan predikat cukup (C), dan meningkat pada siklus II dengan hasil prosentase sebesar 86,66 dan dinyatakan dengan predikat sangat baik (SB).

3. Peningkatan keterampilan menyimak mufrodad dengan menggunakan permainan perebutan benteng pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas III MI Al Karimah Surabaya mengalami peningkatan signifikan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 69,77 dengan prosentase ketuntasan belajar sebesar 64,8% dan dinyatakan dengan predikat cukup (C), kemudian nilai rata-rata kelas meningkat pada siklus II yakni sebesar 81,20 dengan prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 82,14% dan dinyatakan dalam predikat baik (B).

